



Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Tata Hidang SMK Pariwisata Imelda Medan

Dian Eni Siregar¹, Erli Mutiara²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email : enydian03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Interaksi Sosial Siswa, (2) Hasil Belajar Tata Hidang, (3) Hubungan Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar Tata Hidang. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Lokasi penelitian di di SMK Pariwisata Imelda Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*, sehingga jumlah sampel sebanyak 32 orang. Waktu penelitian bulan Juli – September 2019. Teknik pengumpulan data untuk menjangking data Interaksi Sosial dengan angket dan tes untuk menjangking data Hasil Belajar Tata Hidang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu secara deskriptif korelasional, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis, dengan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis dengan uji korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan variabel Interaksi Sosial termasuk kategori cenderung cukup dan tingkat kecenderungan variabel Hasil Belajar Tata Hidang termasuk kategori cenderung cukup masing-masing sebesar 100% dan 75%. Hasil analisis korelasi *product moment* terdapat hubungan yang signifikan antara Interaksi Sosial dengan hasil belajar Tata Hidang SMK Pariwisata Imelda Medan, dengan nilai $r_{hitung} = 0,38$ dan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,38 > 0,349$) artinya semakin tinggi interaksi sosial siswa maka semakin tinggi hasil belajar Tata Hidang.

Kata kunci : Interaksi Sosial, Hasil Belajar, Tata Hidang

ABSTRACT

This study aims to analyze: (1) Social Interaction of Students, (2) Learning Outcomes of Dishes, (3) Relationships of Social Interaction with Learning Outcomes of Dishes. The research design used is descriptive correlational. The research location is at the Imelda Tourism Vocational School in Medan. The population in this study were all students of class XI Catering Services Vocational School of Tourism Imelda Medan with the total sampling technique, so the number of samples was 32 people. The research time is July – September 2019. Data collection techniques to collect data on Social Interaction with questionnaires and tests to collect data on Dishes Learning Outcomes. The data analysis technique used is descriptive correlation, trend test, analysis requirements test, normality test, linearity test and hypothesis testing with product moment correlation test. Based on the results of the study, it showed that the level of tendency of the Social Interaction variable, including the category tended to be sufficient and the level of tendency of the Variable Learning Outcomes of Dishes including the category tended to be sufficient, respectively at 100% and 75%. The results of the product moment correlation analysis showed that there was a significant relationship between Social Interaction and the learning outcomes of Imelda Tourism Vocational High School Medan, with the value of $r_{count} = 0.38$ and the price of $r_{count} > r_{table}$ ($0.38 > 0.349$) meaning that the higher the student's social interaction, the higher the student's social interaction. learning outcomes of Dishes.

Keywords: Social Interaction, Learning Outcomes, Dishes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk melahirkan manusia-manusia pembangunan yang inovatif, kreatif dan memiliki keinginan maju. Pendidikan tidak hanya mencakup bakat atau intelektual saja, melainkan mencakup pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang meliputi berbagai kecerdasan yang dapat dikembangkan dalam kehidupan anak sebagai manusia. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor dalam melakukan kegiatan belajar yang memberikan perubahan kepada siswa. Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal. Kesempurnaan dan kualitas internal yang dimiliki oleh siswa akan berpengaruh terhadap kesiapan, proses dan hasil belajar (Dayaksini, 2016).

Untuk mendapatkan hasil belajar Tata Hidang yang baik, siswa harus mempunyai interaksi sosial yang aktif. Interaksi sosial merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila memiliki interaksi sosial yang aktif dan baik. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Tata Hidang Pariwisata Imelda Medan”.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis : (1) Interaksi Sosial siswa; (2) Hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang; (3) Hubungan Interaksi Sosial dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang.

METODE

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Pariwisata Imelda Medan Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli - September 2019.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa atau biasa disebut sebagai sampel total (*Total Smpling*).

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan tes. Untuk menjangkau data hasil data interaksi sosial digunakan angket dan tes untuk menjangkau data hasil belajar Tata Hidang. Selanjutnya angket dan tes dibagikan kepada siswa dan siswa memberikan jawaban pada lembar jawaban yang sudah tersedia.

4. Teknik Analisis Data

a. Deskripsi Data

Deskripsi data interaksi sosial dan hasil belajar Tata Hidang, dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan cara menghitung distribusi frekuensi, rata-rata skor atau mean (M), dan standart deviasi (Sd).

b. Uji Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk menentukan tingkat kecenderungan interaksi dengan hasil belajar tata hidang dihitung rata-rata skor ideal (Mi) dan standart deviasi ideal (Sdi)

HASIL

1. Deskriptif Data Hasil Penelitian

a. Interaksi Sosial (X)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor tertinggi 142 dan skor terendah 121, dengan rata-rata (M) = 131,58 dan standar deviasi (sd) = 5,58. Pada Tabel 5 dapat dilihat distribusi frekuensi Interaksi sosial tertinggi berada pada interval kelas 129-132 dan 133-136 sebesar 25 persen, dan kelas interval terendah pada interval kelas 141-144 sebesar 6,25 persen

b. Hasil Belajar Tata Hidang (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi 31 dan skor

terendah 20 dengan rata-rata (M) = 25,56 dan standar deviasi (Sd) = 7,23. Pada Tabel 6 dapat dilihat distribusi frekuensi data variabel hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang berada pada kelas interval tertinggi 26-27 sebesar 31,27 persen, dan terendah pada interval kelas 30-31 sebesar 6,25 persen.

2. Uji Kecenderungan Variabel Penelitian

a. Uji Kecenderungan Interaksi Sosial

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan siswa pada variabel interaksi sosial terdiri dari 4 kategori yaitu : tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa tingkat kecenderungan interaksi sosial termasuk kategori cenderung cukup sebesar 100 persen.

Tabel 2. Tingkat Kecenderungan Interaksi Sosial

Rentang Nilai	n	%	Kategori
> 143	0	0	Tinggi
>110 – 143	32	100	Cukup
>77 – 110	0	0	Kurang
< 77	0	0	Rendah
Jumlah	32	100	

b. Uji Kecenderungan Hasil Belajar Tata Hidang

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan hasil belajar Tata Hidang termasuk kategori cenderung cukup sebesar 75 persen.

Tabel 3. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Tata Hidang

Rentang Nilai	n	%	Kategori
> 27	18	56,25	Tinggi
>18 – 27	14	43,75	Cukup
>9 – 18	0	0	Kurang
< 9	0	0	Rendah
Jumlah	32	100	

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis chi kuadrat (χ^2). Normal tidaknya distribusi data adalah dengan cara

mengkonsultasikan nilai χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5 persen. Sedangkan derajat kebebasannya ditentukan dengan menggunakan rumus $k-1$ yang didasarkan pada kurva normal. Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel Interaksi Sosial dan hasil belajar Tata Hidang berdistribusi **normal**.

Tabel 4. Ringkasan Uji Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Dk	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}
2	nteraksi Sosiall	5	8,89	11,07
3	Hasil Belajar Tata Hidang	5	8,61	11,07

b. Uji Linieritas dan Keberartian Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil penelitian dibawah ini diperoleh persamaan regresi Y atas X yaitu $Y = 0,45 + 0,19 X$, dan $F_{hitung} = 5,14$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 4,17$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,14 > 4,17$) maka persamaan regresi tersebut **Berarti**.

Uji linieritas regresi antara interaksi sosial dengan hasil belajar Tata Hidang menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 1,33$ pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 2,46$ sehingga $F_{hitung} = 1,33 < F_{tabel} 2,46$ maka **Linier**.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian yang di uji dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan hasil belajar tata hidang. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* terdapat hubungan yang signifikan antara Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar Tata Hidang dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,38 > 0,349$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi interaksi sosial siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada pelajaran tata hidang

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kecendrungan interaksi sosial siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 100 persen. Interaksi sosial siswa termasuk kategori cukup karena terdapat beberapa siswa yang kurang berinteraksi terhadap teman sekelas sehingga kurang dalam pencapaian hasil belajar, hal ini disebabkan karena sebagian siswa kurang memperhatikan pembelajaran, acuh tak acuh ketika dalam pembelajaran. Jika diberikan tugas rumah maupun tugas kelompok disekolah siswa tidak sungguh-sungguh mengerjakannya. Hal ini berhubungan dengan interaksi kontak sosial dan komunikasi siswa yang kurang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ni Wayan, (2014) "Hubungan Interaksi Sosial Siswa Terhadap Hasil Belajar Prakarya Siswa Kelas X SMA Negeri Sukasada Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014", hasil penelitian ini menunjukkan interaksi sosial siswa cenderung cukup sebesar 81,96 persen. Hasil penelitian ini sesuai juga dengan hasil penelitian Desi Listriana, (2016) "Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Makanan Kontinental Gugus Dewi Kunti Kecamatan Gunung Pati Semarang Pada Siswa kelas XII SMKN Laguboti", Hasil penelitian menunjukkan Interaksi Sosial Siswa cenderung cukup sebesar 67,45 persen.

Berdasarkan dari tingkat kecendrungan hasil belajar Tata Hidang termasuk kategori cenderung cukup sebedar 75 persen. Hasil belajar Tata Hidang termasuk cenderung cukup karena masih banyak siswa yang kurang memahami pelajaran dengan baik, siswa sulit menjelaskan kembali dan mehami peralatan Tata Hidang yang telah disampaikan oleh guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lia (2010) dengan judul Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Rancangan Menu Pada Siswa SMK Negeri 1 Makasar. Hasil penelitian ini

menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara hasil interaksi sosial dengan hasil belajar Rancangan Menu dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,416 > 0,288$) ($\alpha = 0,05$), artinya semakin tinggi interaksi sosial siswa maka semakin tinggi hasil belajar Rancangan Menu siswa SMK Negeri 1 Makasar. Hasil penelitian Susi Damayanti (2012) dengan judul Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Pengetahuan Peralatan kelas XI Jurusan Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan hasil belajar Pengetahuan Peralatan memiliki nilai nilai sebesar r_{xy} $0,395 > 0,349$. Artinya semakin tinggi interaksi sosial siswa maka semakin tinggi hasil belajar Pengetahuan Peralatan siswa.

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment diperoleh korelasi antara interaksi sosial dengan hasil belajar Tata Hidang dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,38 > 0,349$), sehingga terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan hasil belajar tata hidang. Artinya semakin tinggi interaksi sosial siswa maka semakin tinggi hasil belajar tata hidang. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyanti (2009) dengan judul Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Prakarya Siswa Kelas XI SMK Tasik Agung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan hasil belajar prakarya dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,904 > 0,213$). Artinya semakin tinggi interaksi sosial siswa maka semakin tinggi hasil belajar Siswa Kelas XI SMK Tasik Agung. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Radika (2010) dengan judul Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Muatan Lokal Siswa Kelas IX SMP 1 Atap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan hasil belajar muatan lokal dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,896 > 0,344$). Artinya semakin tinggi interaksi sosial siswa maka

semakin tinggi hasil belajar Siswa Kelas XI SMP 1 Atap. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2011) dengan judul Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Prakarya Siswa Kelas VII SMP 1 Pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan hasil belajar prakarya dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,96 > 0,349$). Artinya semakin tinggi interaksi sosial siswa semakin tinggi pula hasil belajar prakarya siswa. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh husein (2010) dengan judul Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Muatan Lokal Siswa Kelas XI SMA Pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan hasil belajar muatan lokal dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,714 > 0,344$). Artinya semakin tinggi interaksi sosial siswa maka semakin tinggi hasil belajar Siswa Kelas XI SMA Pembangunan. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadana (2010) dengan judul Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Siswa Kelas X SMK 1 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan hasil belajar muatan lokal dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,896 > 0,344$). Artinya semakin tinggi interaksi sosial siswa maka semakin tinggi hasil belajar Siswa Kelas X SMK 1 Semarang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Interaksi Sosial siswa termasuk kategori cukup sebesar 100 persen.
- Hasil Belajar Tata Hidang siswa tergolong kategori cenderung cukup sebesar 75 persen.
- Hasil analisis korelasi *product moment* terdapat hubungan yang signifikan

antara Interaksi Sosial dengan Hasil Belajar Tata Hidang dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,38 > 0,349$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi interaksi sosial siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

- Siswa, interaksi sosial yang berada dalam kategori cukup harus lebih ditingkatkan lagi dengan cara fokus dalam mencapai tujuan belajar, agar dapat menumbuhkan kontak sosial dan komunikasi yang aktif sehingga dapat menimbulkan hasil yang lebih baik lagi.
- Guru, harus lebih banyak memberikan kegiatan pembelajaran dengan melibatkan siswa berperan aktif dalam kelompok, agar interaksi sosial siswa terjalin dengan baik.

REFERENSI

- Dayaksini, 2015. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Pres.
- Damayanti. 2012. *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar pengetahuan Peralatan Kelas XI Jurusan Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husein. 2010. *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Muatan Lokal Siswa Kelas XI SMA Pembangunan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Fitria. 2011. *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Prakarya Siswa Kelas VII SMP 1 Pembangunan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah.
- Listriana. 2010. *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Rancangan Menu Pada Siswa SMK Negeri 1 Makasar*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.

- Lia. 2010. *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar IPS kelas XI SMA Negri 1 Purwokerto*. Skripsi Universitas Purwokerto.
- Ramadana. 2010. *Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Siswa Kelas X SMK 1 Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Radika. 2010. *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Muatan Lokal Siswa Kelas IX SMP 1 Atap*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
Universitas Lampung.
- Ni Wayan (2014) “*Hubungan interaksi sosial terhadap hasil belajar siswakesel X SMA Negri Sukasada Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta